

TAJUK RENCANA

Pandemi, Perceraian Naik

PANDEMI Covid-19 yang berkepanjangan, telah meluluhlantakkan segala-galanya. Bukan hanya kesehatan, pendidikan dan ekonomi namun juga masalah sosial termasuk di antaranya problema rumah tangga. Di Gunungkidul misalnya, angka perceraian mengalami kenaikan cukup signifikan. Hingga bulan Juli lalu, catatan Pengadilan Agama di kabupaten tersebut sudah menangani sekitar 700 perkara perceraian (KR 9/8).

Menurut Ketua Pengadilan Agama Gunungkidul, Rogayah, jumlah tersebut hampir sama dengan data selama tahun 2020. Maka kemungkinan jumlah perceraian 2021 akan meningkat, hingga akhir tahun. Meski ini masih asumsi, tetapi data tersebut sudah harus diperhitungkan sejak sekarang.

Jumlah tersebut memang tidak hanya di Gunungkidul, namun juga di sejumlah kota di Jawa Tengah, di antaranya di Brebes. Di kota pantai utara yang kondang penghasil bawang merah mencatat sepanjang mulai Pandemi Covid-19 perceraian mencapai 3.513. Dari jumlah tersebut, mayoritas yang bercerai pada rentang usia produktif antara 30-60 tahun.

Memapa? Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kenapa mereka bercerai. Di Gunungkidul dan Brebes misalnya kebanyakan pada masalah ekonomi. Pengadilan Agama kabupaten tersebut mencatat mayoritas penyebabnya adalah karena suami tidak punya pekerjaan lagi gara-gara PHK, sehingga tak ada penghasilan untuk kelangsungan hidup. Pertengkaran yang tidak ada hasilnya, membuat mereka pilih bercerai. Memang tidak seluruhnya karena problem ekonomi, ada juga unsur lain seperti kekerasan dalam tangga atau perselingkuhan. Berdasarkan data Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, mencatat ada 5.671 perkara perceraian yang masuk.

Pandemi telah membuat angka kemiskinan di berbagai daerah naik. Data di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul meny-

takan, mengacu hasil kajian Badan Pusat Statistik, ada tambahan jumlah keluarga miskin. Angka kemiskinan mencapai 17,07%. Artinya, angka kemiskinan di Gunungkidul mengalami kenaikan 0,46%. Semuanya disebabkan pandemi Covid-19.

Pada masa PSBB sampai PPKM darurat banyak pekerja yang *work from home* (WFH). Lebih banyak di rumah saja. Sementara seiring dengan diperpanjang PPKM, masalah PHK terjadi di banyak perusahaan. Maka berkumpul bersama keluarga terjadi cukup lama. Kalau selama ini suami istri ketemu hanya dalam jam tertentu, sekarang menjadi lama. Maka yang terjadi, bermacam-macam dampaknya. Banyak yang kemudian menambah harmonis bila dikelola dijalani dengan pas, namun bukan tidak mungkin terjadi pasangan suami istri yang sering cekok. Apalagi suami yang terkena PHK, ganggur tak punya pekerjaan di rumah, sehingga kehidupan ekonomi menjadi labil. Inilah yang kemudian menjadikan rumah tangga goncang, gampang tersulut emosi.

Yang merasakan akibatnya adalah anak-anak. Suasana belajar di rumah yang berkepanjangan membuat kejenruhan. Apalagi menyaksikan konflik orangtuanya, semakin membuat kondisi dalam rumah tidak nyaman.

Inilah kondisi yang menurut kita, harus dihindari. Belum lagi jika perceraian itu terjadi, anak-anak ikut siapapun pasti tidak nyaman. Ketika perempuan menjadi kepala keluarga maka menjadikan tanggungjawab ganda seorang ibu. Yakni sebagai pengasuh anak-anak dalam keluarga, sekaligus yang mencari nafkah utama.

Sebab itulah, pemerintah dan pemangku kepentingan lain harus memperhatikan dampak semacam ini. Karenanya perlunya lebih serius memperhatikan ini, agar kita juga mampu bisa membina agar generasi masa depan bangsa ini sebagai generasi emas tidak terlanter. (***)

Meredupnya Budaya, Perlambat Pertumbuhan Ekonomi

INDONESIA merupakan negara yang besar dengan berbagai keberagaman budaya, suku bangsa, ras, agama, etnis dan lain sebagainya. Berdasarkan data BPS hasil sensus penduduk pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa. Memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan masing-masing ciri khasnya tersendiri. Tuhan Yang Maha Esa memberikan anugerah kemajemukan di Indonesia. Jika di kelola dengan baik, akan memberikan dampak sosial yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa. Sebaliknya juga bisa menimbulkan konflik antarsosial jika tidak berpegang teguh terhadap Bhineka Tunggal Ika.

Keanekaragaman budaya tergerus bahkan punah jika tidak dilestarikan. Sudah satu tahun lebih dilanda pandemi Covid-19 yang sampai detik ini belum ada obat yang pasti bisa menyembuhkan. Peran serta masyarakat dan pemerintah berjabaku menekan penyebaran virus ini dengan berbagai upaya demi terwujudnya stabilitas nasional yang kondusif. Dalam situasi pandemi ini diwajibkan menjaga jarak satu dengan yang lain supaya meminimalisir penyebaran Covid-19.

Hendro Puspito

mi, tradisi mudik lebaran ditiadakan, kebutuhan akan sandang juga menurun. Menurut Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Jemmy Kartiwa, ada pengurangan 2,1 juta orang tenaga kerja di industri tekstil dan produk tekstil (TPT) sejak pekan lalu. Pengurangan karya-nya dikarenakan utilitas produksi menyusut hingga 90%, sedangkan volume

dilestarikan sebagai wujud penguatan terhadap ekonomi dan sosial. Kebudayaan merupakan investasi yang harus berkembang meskipun badai pandemi terus menggerogoti. Melalui teknologi digital memberikan kemudahan akses untuk mengeksplorasi ragam budaya demi meningkatkan kualitas dan kuantitas. Bukan hanya menjual produk online, tetapi juga menciptakan konten kreatif untuk peningkatan dan transformasi usaha.

Di tengah situasi pandemi tetap tidak menyurutkan budaya untuk berkembang. Harmonisasi dan literasi budaya menghasilkan inovasi sehingga menjadi oase di tengah wabah ini. Peningkatan inovasi, kreativitas dan literasi akan membawa kemajuan kebudayaan. Perlunya revitalisasi solidaritas masyarakat multikultural dengan cara pengaktifan kembali kesadaran kolektif melalui kegiatan sosial keagamaan. Dengan gotong royong saling membantu, ibadah secara berjamaah dan kegiatan lingkungan yang membawa dampak positif. Tentunya pasti dengan prosedur kesehatan (prokes) yang didukung oleh pemerintah, TNI/POLRI dan masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat secara nasional. □



Hendro Puspito SE MPSDM, pengusaha / Mahasiswa Program Doktor Pengembangan Sumber Daya Manusia Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

Persyaratan Menulis
Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Meredup
Berkurangnya budaya bisa dilihat dari kebiasaan yang dilakukan di masyarakat, salah satunya tradisi lebaran tidak bisa terlaksana. Hal ini terlihat semakin mempengaruhi budaya silaturahmi keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dalam kurun satu tahun bekerja di perantaraan dengan harapan dapat membahagiakan orangtua dan keluarga ketika berkunjung di hari lebaran. Betapa besar kebahagiaan yang dirasakan kumpul bersama keluarga, melepas rindu dan saling menghargai. Beribadah bersama di masjid tidak bisa dilakukan. Pancaran kebahagiaan itu perlahan meredup ditelan Covid-19.

Dampaknya sangat besar terhadap perekonomian nasional. Ketika pande-

produksi menurun hingga 85%. Budaya mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian bangsa. Mark Casson dalam artikelnya berjudul *Cultural Determinants of Economics Performance* berargumentasi bahwa metodologi ilmu ekonomi juga sebaiknya mencoba untuk menjelaskan budaya. Budaya memiliki hubungan kohesivitas terhadap ekonomi. Salah satu wujud kaitan ekonomi dan kebudayaan saat ini lebih dikenal dengan ekonomi kreatif, dengan mengedepankan kreativitas sebagai motor inovasi untuk menghadirkan suatu pemikiran yang baru dan bernilai tinggi.

Kemudahan Akses
Kebudayaan harus tetap dijaga dan

PIKIRAN PEMBACA
Naskah bisa dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Lindungi Hak Anak

MELINDUNGI anak hari ini sama artinya dengan menyelamatkan masa depan bangsa. Tema Hari Anak Nasional, 23 Juli 2021 'Anak Terlindungi Indonesia Maju' mengingatkan dan memacu semangat untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang anak sebagai aset dan penentu masa depan bangsa. Oleh sebab itu, upaya perlindungan terhadap anak harus dilakukan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, menjadi manusia yang sehat jasmani rohani, dan cerdas.

Saat ini sekitar 80 juta penduduk masuk klasifikasi anak dengan usia 1 tahun sampai dengan 17 tahun akan memasuki usia produktif pada generasi emas Indonesia 2045. Hal tersebut akan menjadi salah satu penentu keberhasilan masa depan bangsa. Modal demografi yang besar menjadi salah satu keunggulan sumber daya manusia Indonesia sekarang. Oleh sebab itu, membangun sumber daya manusia yang berkualitas dari sekarang dengan menempatkan anak sebagai rencana pembangunan jangka panjang harus dilakukan.

Upaya melindungi dan memenuhi hak anak seharusnya dilakukan oleh berbagai pihak, meskipun sejatinya hak anak telah dijamin dalam Konvensi Hak-Hak Anak yang dilegalisasi pemerintah Indonesia sejak tahun 1990 yang menyebutkan, anak harus dipastikan sehat dan bergizi baik, tumbuh dan berkembang dalam kondisi kesejahteraan diri, keluarga, dan masyarakat seki-

tarnya yang sejahtera.

Konvensi Hak-Hak Anak juga memastikan bahwa setiap anak berhak atas masa kanak-kanaknya. Hal tersebut harus dijadikan perhatian untuk menentukan pola asuh anak dalam keluarga dan masyarakat. Keluarga atau orang tua adalah yang pertama dan utama dalam memberikan pengasuhan. Orang tua perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak secara optimal. Kerja keras orang tua dalam membangun kepedulian dan komitmen kepada anak-anak agar memiliki budi pekerti, etika dan *life skill* harus dilandasi cinta dan kasih sayang.

Perlindungan hak anak perlu diterapkan di dunia pendidikan yang memberikan alternatif terhadap anak yang tidak mempunyai kemampuan yang diajarkan di dalam keluarga. Pihak sekolah harus bersinergi dengan orang tua dalam mengasuh anak sesuai usianya agar hak-haknya terpenuhi. Peran guru membimbing dan memberi nasihat kepada siswa yang melakukan pelanggaran hak asasi manusia. Sekolah membuat norma tertulis maupun tidak tertulis untuk mengingatkan warga sekolah, agar memberikan hak anak selama di sekolah. Perlindungan hak anak sangat penting dalam pendidikan untuk memajukan dan menyejahterakan bangsa dan negara. □

Suprapti
Guru SDN Kenaran 1
Prambanan, Sleman.

Memori Hiroshima dan Nagasaki

OLIMPIADE telah berakhir. Kegaguan akan hebatnya Jepang di dalam menyelenggarakan pesta olah raga tingkat dunia sekaligus prestasinya. Semua seolah mengubur memori dunia akan hancurnya Hiroshima dan Nagasaki oleh pegeboman tentara Sekutu 76 tahun yang lalu.

Setelah ditunda setahun karena pandemi Covid 19, Olimpiade tetap diselenggarakan di tengah tentangan banyak pihak karena masih ganasnya varian baru Covid-19. Nyatanya Olimpiade berlangsung dengan baik. Upacara pembukaan Olimpiade malahan menjadi momen meditasi seluruh dunia bahwa sepedih apapun situasi dunia saat ini *toh* masih ada secercah harapan akan kegemilangan.

Jepang telah membuktikan kebangkitan itu. Setelah hancur lebur oleh bom dan kalah perang di tahun 1945, kini Jepang memiliki prestasi hampir di segala bidang kehidupan: Iptek, ekonomi, pendidikan, budaya, termasuk olah raga. Prestasi itu kini dipamerkan di Tokyo, dengan menduduki peringkat atas di dalam mengumpulkan medali emas, perak, dan perunggu.

Agus Tridiatno

Setelah pegeboman Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945, Kaisar Hirohito menyatakan menyerah kepada tentara Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945. Sebuah keputusan yang bertentangan dengan slogan bangsa Jepang yang 'lebih baik bunuh diri dari pada menyerah kalah' terpaksa diambil oleh Kaisar Hirohito demi kehidupan dan kesejahteraan bangsa Jepang dan peradaban manusia. Seorang jurnalis, Max Fisher, menyebut bahwa keputusan Kaisar Hirohito itu yang membuat Jepang menjadi bangsa yang cinta damai, anti-perang, dan menjunjung kemanusiaan hingga saat ini.

Kaisar Hirohito membangun kembali Jepang dengan disiplin dan kerja keras. Bukan sekadar membangun kembali kota Hiroshima dan Nagasaki, Undang-Undang Konstruksi 1949 mencanangkan kota Hiroshima sebagai kota peringatan akan perdamaian.

capai bangsa Jepang saat ini.

Kampanye Perdamaian
Tiap tanggal 6 Agustus dan 9 Agustus diadakan upacara untuk mengenang peristiwa tragis itu dan memberi penghormatan pada para korban yang nama mereka ditulis di monumen perdamaian tersebut. Konon, sudah ada sekitar 460.000 nama yang dituliskan di dua monumen itu. Tiap tahun angkanya akan bertambah, karena tiap tahun selalu ada para *hibakusha* atau penyintas (*survivors*) tragedi Hiroshima dan Nagasaki yang meninggal entah karena tua maupun karena penyakit, baik fisik maupun mental.

Pada saat ini, masih ada sekitar 130.000 orang *hibakusha* yang rata-rata telah berusia 80-an tahun. Mereka giat melakukan kampanye anti-nuklir. Meski sampai sekarang kampanye mereka belum berhasil, mereka berharap agar kampanye anti-nuklir terus dilanjutkan agar tragedi Hiroshima-Nagasaki tidak terulang lagi. □

***)Dr. Agus Tridiatno, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta.**

Ramalan Ilmuwan
Seorang ilmuwan besar yang bernama Dr Harold Jacobsen meramalkan bahwa tidak ada satu pun yang akan dapat tumbuh dan hidup di kota Hiroshima dan Nagasaki hingga 70 tahun sesudah pegeboman. Namun, nyata-nya baru di sekitar bulan Oktober ñ November 1945 sudah mulai tumbuh gulma. Artinya, ramalan ilmuwan itu tidak terwujud, karena tumbuh-tumbuhan mulai hidup. Pada tahun berikutnya, bunga jepun mulai berbunga dan pohon kamper sudah mulai bercahaya. Maka, bunga jepun dan pohon kamper kemudian dijadikan bunga dan pohon identitas Hiroshima.

Pojok KR

PPKM Darurat akhirnya diundur lagi hingga 16 Agustus.
-- **Panjangkan nafas, bantuan pemerintah jangan lambat.** ***
Jangan buka masker, ketika berfoto.
-- **Ketimbang jadi klaster foto.** ***
DPR dorong perbaikan di Kejaksaan.
-- **Rencana lama, realisasinya ditunggu.**

Berabe

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Per Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Kepala Biro: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.